

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENDIDIKAN PADA
MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH DESA KOTO
LUBUK JAMBI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**



OLEH

ELDA SUARTINI PUTRI

NPM : 155310056

**JURUSAN AKUNTANSI S-1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2018



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ELDA SUARTINI PUTRI
NPM : 155310056
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pendidikan Pada Madrasah
Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Desa Koto Lubuk Jambi Kec.
Kuantan Mudik Kab. Kuantan Singingi

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. Azwirman, SE, M.Acc., Ak., CA

Mengetahui :

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

Drs. H. Abrar, M.Si., AK., CA

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., AK., CA

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENDIDIKAN PADA MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH DESA KOTO LUBUK JAMBI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

OLEH :

ELDA SUARTINI PUTRI
NPM. 15510056

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa Koto Lubuk Jambi dengan prinsip akuntansi bererima umum.

Jenis dan sumber data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik penerapan data dalam penelitian ini melalui wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa Koto Lubuk Jambi dalam proses akuntansinya hanya menyajikan buku kas harian, buku besar, laporan laba rugi, neraca dan daftar aset tetap. Dalam proses mencatat aset tetap tidak melakukan penyusutan aset tetap pada akhir periode dan tidak menyusun laporan keuangan menurut PSAK ETAP yaitu laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan , dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi Pendidikan pada Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa Koto Lubuk Jambi tidak sesuai dengan prinsip berterima umum.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF EDUCATION ACCOUNTING IN MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH KOTO VILLAGE JAMBI LUBE DISTRICT KUANTAN MUDIK DISTRICT, KUANTAN SINGINGI

BY:
ELDA SUARTINI PUTRI
NPM 15510056

This study was made to determine the suitability of accounting applied by Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk village of Jambi with generally accepted accounting principles.

Types and sources of data applied in this study are primary data and secondary data. The technique of applying data in this study was through interviews and documentation.

The results of the study showed that Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah of Koto Lubuk Village in its accounting process only presented daily cash books, ledgers, income statements, balance sheets and a list of fixed assets. In the process of recording fixed assets do not depreciate fixed assets at the end of the period and do not prepare financial statements according to SFAS ETAP namely activity reports, financial position statements, cash flow statements, and notes to the financial statements.

Based on the results of research by the author, it can be concluded that the application of accounting education in Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Lubuk village of Jambi is not in accordance with the principle of being generally accepted.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Riau.

Untuk penyelesaian pendidikan Strata satu (S1) diperlukan suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Pada kesempatan ini, penulis membuat skripsi yang berjudul “ **Analisis Penerapan Akuntansi Pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa Koto Lubuk Jambi Kec. Kuantan Mudik Kab. Kuantan Singingi** “. Adapun skripsi ini dianjurkan untuk memenuhi syarat dalam mengikuti ujian oral comprehensive guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau di Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Drs, Abrar, M.si. Ak. CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIR
2. Bapak Dr. Azwirman, SE, M.Acc., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan dukungan pengarahan selama penyusunan skripsi.
3. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama dibangku kuliah serta karyawan/ti Tata Usaha Fakultas Ekonomi UIR yang telah ikut membantu prose kegiatan belajar mengajar dikampus.
4. Kepala sekolah dan bendahara sekolah Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi, yang telah bersedia memberi kemudahan dalam pengambilan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Sarwan dan ibunda tersayang Nurson Haida dan saudara ku Andri Ika Putra yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
6. Teman-teman angkatan 2015 yaitu, Santi, Ani saputri, Rina, di Fakultas Ekonomi UIR yang selalu memberikan semangat dan motivasi
7. M. Alpedro Damaraj, yang telah membantu dan memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini.

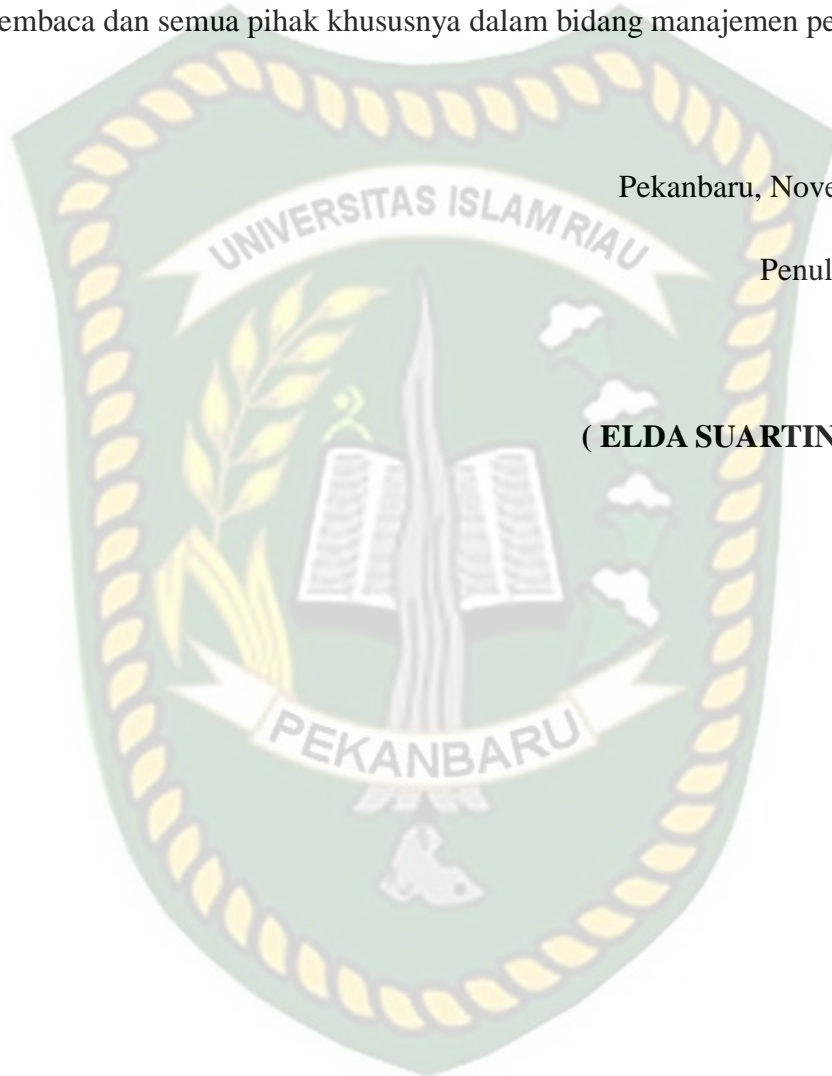
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna

dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang manajemen pemasaran.

Pekanbaru, November 2019

Penulis,

(**ELDA SUARTINI PUTRI**)



DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Sistematika Penulisan.....	5

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

E. Telaah Pustaka	
1. Pengertian Akuntansi.....	7
2. Konsep Dasar Akuntansi.....	8
3. Dasar-Dasar Pencatatan Akuntansi Pendidikan.....	8
4. Siklus Akuntansi Keuangan Madrasah.....	8
5. Peran dan Fungsi Akuntansi Dalam Dunia Pendidikan.....	12
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah.....	13
7. Langkah-langkah Penyusunan APBS.....	14
8. Tujuan Pelaporan Keuangan.....	14
9. Akuntansi Untuk Sektor Pendidikan.....	14
10. Akuntabilitas.....	15
F. Hipotesis.....	16

BAB III : METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian	27
2. Sumber Data	27
3. Teknik Pengumpulan Data	27
4. Teknik Analisis Data	28

BAB IV : GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah.....	29
B. Profil Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah.....	30
C. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah	30
D. Keadaan fisik Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah.....	31
E. Fasilitas Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah.....	31
F. Keadaan Guru dan Siswa.....	32

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Akuntansi Pendidikan	34
B. Penyajian Laporan Keuangan	37

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR ISI

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Laporan Neraca MTS TI 2017
- Lampiran 2 :Laporan Neraca MTS TI 2018
- Lampiran 3 : Laporan Laba rugi MTS TI 2017
- Lampiran 4 :Laporan Laba Rugi MTS TI 2018
- Lampiran 5 :Daftar Aset tetap MTS TI
- Lampiran 6 : Buku Kas Harian MTS TI
- Lampiran 7 : Buku Besar
- Lampiran 8 : Pendapatan SPP
- Lampiran 9 : Buku Gaji Guru
- Lampiran10 : Struktur Organisasi



DAFTAR TABEL

Tabel. IV.1: Profil Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah	20
Tabel. IV.2 : Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah	22
Tabel.IV.3 : Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah	23
Tabel. IV.4 : Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah	23
Tabel.V.1 : Buku Kas Harian	27
Tabel.V.2 : Jurnal Penerimaan Kas	28
Tabel.V.3 : Jurnal Pengeluaran Kas	28
Tabel.V.4 :Buku Besar	29
Tabel.V.5 : Buku Besar	29
Tabel.V.6 : Neraca Saldo.....	30
Tabel. V.7 : Kertas Kerja.....	32
Tabel.V.8 : Neraca.....	33
Tabel.V.9 : Laporan Posisi Keuangan.....	36
Tabel.V.10 :Laporan Laba Rugi.....	37
Tabel.V.11 : Laporan Aktivitas	39
Tabel.V.12 :Laporan Arus Kas.....	40

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan sekolah-sekolah swasta baik yang berskala nasional maupun internasional. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia. Pendidikan juga diperlukan jika ingin memperoleh kehidupan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Secara garis besar tujuan organisasi lembaga pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu : memperoleh laba (bisnis), sedangkan yang lainnya adalah nirlaba. Baik itu lembaga pendidikan swasta maupun yang didirikan oleh pemerintah.

Menurut IAI dalam SAK ETAP 2.1 (2009), tujuan laporan keuangan adalah bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi, kredit. Membantu penilaian arus kas pada masa yang akan mendatang dan membantu mengidentifikasi sumber daya perusahaan(harta), kewajiban serta perubahan kedua unsur tersebut.

Contoh organisasi nirlaba menurut Harahap (2010: 140): Organisasi nirlaba meliputi gereja, sekolah negeri, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan,

organisasi jasa sukarelawan, serikat buruh, asosiasi profesional, institut riset, museum, dan beberapa petugas pemerintah.

Laporan keuangan organisasi nirlaba termasuk yayasan meliputi (1) Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi mengenai asset, kewajiban, serta asset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur pada waktu tertentu; (2) Laporan Aktivitas adalah laporan yang menyajikan jumlah pendapatan dan beban dalam suatu periode; (3) Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas; (4) Catatan atas Laporan Keuangan adalah penjelasan terhadap laporan keuangan yang disajikan dengan maksud agar laporan keuangan tidak menyesatkan. Laporan keuangan tersebut harus dibuat oleh yayasan.

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah adalah organisasi nirlaba, maka informasi keuangan dihasilkan untuk kepentingan pihak manajemen yayasan, donatur, dan masyarakat. Informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah sebagai bahan penilaian kesehatan keuangan lembaga serbagai bentuk kelayakan penyelenggaraan lembaga pendidikan.

Dalam pencatatan dan pengakuan piutang, pihak Madrasah menggunakan prinsip akrual basis (basis akrual) yaitu transaksi sudah dapat dicatat karena transaksi tersebut memiliki implikasi uang masuk atau keluar dimasa yang akan datang.

Berdasarkan data yang dibuat oleh pihak madrasah, proses akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi pada saat pencatatan transaksi keuangan dimulai dengan melakukan pencatatan terhadap

transaksi-transaksi keuangan yang terjadi kedalam buku laporan kas harian yang terdiri dari pencatatan uang masuk dan pencatatan uang keluar (lampiran 1 dan 2).Setelah pencatatan dari kas harian dilakukan selanjutnya dibuat ke buku besar (lampiran 3 dan 4) yang merupakan rekapitulasi bulanan dari penerimaan dan pengeluaran kas. Selanjutnya pada transaksi tidak tunai yaitu piutang siswa dicatat dalam buku piutang siswa, kemudian membuat laporan keuangan yaitu laporan neraca (lampiran 6 dan 7)dan laporan laba rugi (lampiran 8 dan 9).

Aktiva tetap yang disajikan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah hanya dicatat dibuku inventaris, aktiva tetap yang dicatat pada laporan keuangan hanya bangunan/gedung Rp. 185.500.000,- (lampiran 1 dan 2). Aktiva tetap terdiri dari tanah, gedung, meja kursi, komputer, printer, peralatan kantor, peralatan belajar. Tanah diperoleh dari wakaf masyarakat dan gedung sekolah dibangun atas kerja sama atas masyarakat desa koto lubuk jambi. Nilai aktiva tetap yaitu bangun madrasah ini disajikan berdasarkan nilai perolehan dan pihak madrasah tidak membuat penyusutan.

Neraca menjelaskan akun-akun aktiva yang terdiri dari aktiva lancar (kas, piutang, dan bank), aktiva tetap (tanah, bangunan), kewajiban lancar, dan Modal. Neraca Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah tidak menyajikan aktiva bersih terkait temporer dan aktiva bersih permanen serta tidak menyajikan sumbangan, laba ditahan, laba tahun berjalan diposisi kewajiban lancar.

Neraca yang disajikan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah akun kas dan bank disatukan dengan nominal bulat tahun 2018 Rp. 4.500.000,- seharusnya

akun kas dan bank terpisah dengan nominal yang tidak mungkin bulat. Begitu juga dengan akun persediaan barang habis pakai / peralatan ATK tidak ada penyesuaian kemudian terdapat akun ekuitas yaitu modal dan kelebihan pendapatan menggunakan format perusahaan (lampiran 1 dan 2). Kelebihan pendapatan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah tahun 2017 dimasukkan kedalam modal awal tahun 2018.

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah hanya membuat laporan keuangan yaitu Laporan Laba Rugi dan Neraca. Madrasah masih membuat laporan keuangannya masih memakai format dan akun-akun yang terdapat didalam laporan keuangan umum yang kegiatan usahanya untuk mencari laba untuk pemilik perusahaan.

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah tidak membuat Laporan Arus Kas sehingga tidak bisa melihat informasi yang terinci mengenai arus kas masuk maupun kas keluar dari madrasah yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan madrasah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Analisis Penerapan Akuntansi Pendidikan Pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Desa Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi** ”

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang di jelaskan diatas, Perumusan masalah yang ada dalam kaitannya dengan penelitian ini yaitu : “ Bagaimana penerapan

akuntansi pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi“

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pencatatan akuntansi pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Desa Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan prinsip akuntansi berteerima umum.

2) Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan penerapan akuntansi keuangan pada yayasan dan bisa mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama ini.
- b. Bagi yayasan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perbaikan untuk perbaikan dalam sistem akuntansi.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan untuk bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

D. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah.

BAB II : Telaah pustaka

Dalam bab ini menjelaskan berbagai teori kepustakaan yang berhubungan dengan akuntansi pendidikan dan hipotesis.

BAB III : Metode penelitian

Dalam bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan analisa data.

BAB IV : Gambaran umum madrasah

Dalam bab ini ialah gambaran umum madrasah yang mengemukakan tentang sejarah singkat madrasah, struktur organisasi dan aktivitas madrasah.

BAB V : Hasil penelitian dan pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yakni mengenai penerapan akuntansi pendidikan pada madrasah tsanawiyah tarbiyah islamiyah telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

BAB VI : Penutup

Dalam bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran penelitian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah pustaka

1. Pengertian Akuntansi

Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) Pengertian akuntansi adalah :

Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Menurut Kieso, et al. (2016:2) akuntansi adalah :

Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.

Martiani (2012:8) mendefinisikan akuntansi adalah :

Akuntansi keuangan berorientasi pada pelaporan pihak eksternal. Beragamnya pihak eksternal dengan tujuan spesifik bagi masing-masing pihak membuat pihak penyusun laporan keuangan menggunakan prinsip dan asumsi-asumsi dalam penyusunan laporan keuangan.

Menurut Sumarsan (2013:1) menjelaskan bahwa :

Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklarifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa sebagai suatu sistem informasi, akuntansi bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut seperti pihak pengurus, pengawas, anggota sebagai pemilik, pemerintah maupun instansi pajak. Sedangkan sebagai suatu teknik atau prosedur pembukuan, akuntansi merupakan sekumpulan prosedur untuk mencatat, mengklasifikasikan, sampai melaporkan aktivitas ekonomi dalam bentuk laporan keuangan yayasan.

2. Konsep dasar akuntansi

Konsep dasar akuntansi menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa asumsi dasar akuntansi berdasarkan dasar akrual dan kelangsungan usaha

Konsep dan kesatuan usaha, konsep akuntansi yang paling penting adalah konsep entitas. Konsep entitas bertujuan agar transaksi perusahaan tidak boleh digabung dengan transaksi pribadi atau transaksi lainnya.

3. Dasar-dasar pencatatan akuntansi pendidikan

menurut weygant (2012) ada 2 macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu : dasar kas (*Cash Basis*) pendapatan dicatat ketika uangnya diterima dan beban dicatat ketika uangnya dibayarkan. Dasar akrual (*Accrual Basic*) dalam akuntansi berbasis akrual, transaksi yang mengubah laporan keuangan perusahaan dicatat periode terjadinya.

4. Siklus akuntansi keuangan Madrasah

Proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisa dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan di akhiri dengan posting ayat jurnal penutup disebut dengan siklus akuntansi keuangan pada madrasah.

Siklus akuntansi keuangan madrasah adalah tahapan-tahapan proses data yang meliputi aktivitas-aktivitas pembuatan dokumen transaksi, pencatatan transaksi, pengelompokan data, pengiktisaran data dan pelaporan data. Siklus akuntansi terjadi dalam satu periode, satu periode akuntansi berumur 12 bulan yang dapat mengikuti tahun kalender yang diawali tanggal 1 Januari dan diakhiri pada tanggal 31 Desember, atau berdasarkan periode yang ditentukan sendiri asalkan berisikan 12 bulan. (Ahmad Syafi'i Syakur, 2015:3).

- a. Pencatatan Transaksi : pengidentifikasian, pengukuran, dan pendokumentasian
- b. Bukti Transaksi

Adapun kegunaan bukti transaksi adalah

1. mengurangi resiko kesalahan, ciri penting dari bukti transaksi adalah bahwa semua data yang penting tersebut direkam dalam bentuk tulisan.
2. Menyampaikan informasi, beberapa bukti transaksimemuat kepada siapa bukti transaksi ini dibuat dan informasi apa yang terkandung didalamnya.
3. Merekam peristiwa keuangan, seperti sebuah kamera bukti transaksi akan merekam peristiwa perusahaan.

- c. Jurnal

transaksi diringkas dengan cara yang sistematis dimedia yang disebut buku jurnal.

d. Buku besar

hasil penjurnalan dipindah-bukukan dan diklasifikasikan dari buku jurnal ke buku besar yang berisi kumpulanakun. (Soni Warsono, 2013:65)

e. Neraca saldo

Tahapan proses kuntansi berikutnya adalah penyusunan neraca saldo. Neraca saldo adalah daftar saldo rekening-rekening buku besar pada periode tertentu. Saldo buku besar dipindahkan ke neraca saldo untuk disatukan kembali.

f. Jurnal penyesuaian

Berikutnya akan dilakukan penyusunan jurnal penyesuaian. Hal ini dilakukan jika terdapat transaksi yang belum dicatat atau adanya salah input, sehingga perlu dilakukan penyesuaian kembali.

g. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan, yang disebut juga konsep pengaitan atau pendanaan, antar pendapatan dan beban terkait. Urutan-urutan penyusunan dan sifat data yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan yang menggambarkan keberhasilan maupun kegagalan dalam operasi atau aktivitas perusahaan dalam satu periode.

Najmudin (2011 :71) Laba rugi atau income statemen profit and lost statement adalah membandingkan pendapatan terhadap beban pengeluarannya untuk menentukan laba atau rugi bersih. Laporan ini memberikan informasi tentang hasil akhir perusahaan selama periode tertentu.

2) Laporan ekuitas pemilik

Laporan ekuitas pemilik adalah modal atau kekayaan suatu entitas, yaitu selisih jumlah aktiva (aset) dikurangi dengan pasiva (kewajiban). Jadi, pada prinsipnya ekuitas adalah kekayaan bersih yang berasal dari investasi pemilik dan juga dari hasil kegiatan usaha perusahaannya.

3) Laporan neraca

Laporan neraca adalah jenis laporan keuangan yang menyajikan aset, kewajiban (*liability*), dan modal (*equity*) perusahaan pada tanggal tertentu. Dari laporan ini kita bisa mengetahui kondisi aset, kewajiban dan modal perusahaan. Di mana 3 hal itu merupakan komponen penting yang memengaruhi perjalanan perusahaan ke depan.

Dari pengertian laporan neraca, kita bisa menyimpulkan ada 3 komponen laporan neraca, yaitu:

1. **Aset**, posisi kekayaan perusahaan pada tanggal tertentu, misalnya: 31 Desember. Contoh: Kas dan setara kas.
2. **Kewajiban**, saldo kewajiban perusahaan pada tanggal tertentu. Contohnya: utang jangka pendek, utang jangka panjang.
3. **Modal**, saldo modal pada tanggal tertentu. Contoh: saham disetor

Semua jenis perusahaan perlu membuat laporan neraca, sehingga kita mengenal :

Laporan neraca perusahaan dagang, Laporan neraca perusahaan jasa, Laporan neraca perusahaan manufaktur.

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas terdiri dari atas tiga bagian, seperti :

1. aktivitas operasi: melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas laba operasi

2. aktivitas investasi : melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang sifatnya permanen, yang mencakup tanah, gedung fasilitas pabrik, dan peralatan kantor

3. melaporkan transaksi uang masuk yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman dan penarikan prive.

5) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan yang dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan yang diambil perusahaan sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti masyarakat, orang tua siswa, pemerintah dan pemberi investasi.

5. Peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan

Melalui laporan inventarisasi asset sekolah, pemerintah sebagai penanggungjawab pendidikan di Indonesia dapat mengetahui tingkat kecukupan sarana dan prasarana sekolah yang layak untuk menopang proses

pembelajarannya sehingga block grant sarana dan prasarana dapat disalurkan tepat sasaran untuk pemerataan pendidikan di Indonesia. Namun demikian, sistem ini sulit digunakan untuk mengukur perbandingan mutu pendidikan antar sekolah dilihat dari faktor pendukungnya.

Hal ini disebabkan di sekolah tidak ada informasi berapa besarnya nilai pengorbanan aset sekolah untuk mencapai mutu pendidikan tersebut, disisilain setiap sekolah memiliki kelengkapan aset yang berbeda-beda sebagai inputnya. Agar di sekolah ada informasi besarnya pengorbanan atas penggunaan setiap aset yang dimiliki untuk proses pembelajarannya, maka setiap sekolah harus melakukan pencatatan menggunakan akuntansi. Karena “peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif kondisi sekolah terutama yang bersifat keuangan, guna pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan (Entri. 2015).

6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)

Dwiharja dan kurrohman (2013) menjelaskan bahwa anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) adalah dokumen yang harus dibuat oleh penyelenggara sekolah yaitu kepala sekolah, komite dan tim di awal tahun pelajaran. APBS memuat serangkaian kalkulasi kebutuhan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan berdasarkan rencana atau program yang telah disusun oleh penyelenggara sekolah .

7. Langkah-Langkah penyusunan APBS

Menurut Karyatun (2016) langkah-langkah dalam menyusun RAPBS diantaranya sebagai berikut :

1. Menentukan/ menyusun sumber dana sekolah
2. Menyusun Rencana Kerja Tahunan Sekolah (RKTS) sesuai standar pendidikan
3. Menentukan kegiatan dalam RKTS yang dibiayai
4. Menyusun RAPBS

8. Tujuan pelaporan keuangan

Tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang :

1. bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi dan kredit,
2. membantu penilaian arus kas pada masa yang akan datang.
3. elemen-elemen laporan keuangan, dan
4. pedoman operasi (asumsi, prinsip-prinsip, dan kendala)

9. Akuntansi Untuk Sektor Pendidikan

Istilah akuntansi mulai dikenal pada awal tahun 60-an, ketika ilmu akuntansi Amerika Serikat mulai masuk ke Indonesia. Kata akuntansi berasal dari kata *to account* yang berarti memperhitungkan atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi sangat erat kaitannya dengan informasi keuangan.

Definisi akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu definisi dari sudut pandang pemakai jasa akuntansi dan dari proses kegiatannya. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing sudut pandang :

- a. Sudut pandang pemakai; akuntansi didefinisikan sebagai suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Informasi yang dihasilkan akuntansi diperlukan untuk membuat rencana yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen, pertanggungjawaban organisasi kepada investor, kreditor, badan pemerintah dan sebagainya.
- b. Sudut pandang proses kegiatan; akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Definisi ini menunjukkan bahwa akuntansi merupakan tugas yang kompleks dan menyangkut berbagai kegiatan.

10. Akuntabilitas

Sebagai organisasi publik, sekolah juga harus memiliki akuntabilitas menurut Saleh (2017) akuntabilitas berkenaan dengan pertanggung jawaban untuk memberikan informasi atas segala aktivitas dan kinerja dari pihak wali amanah kepada pemberi amanah.

Mardiasmo (2009) mengartikan akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya. Pihak pemberi amanah memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban sebagai berikut :

1. keputusan harus dibuat secara tertulis dan tersedia bagi setiap warga yang membutuhkan.

2. keputusan yang dibuat harus memenuhi standar etika dan nilai-nilai yang berlaku sesuai prinsip administrasi.
3. ketepatan pemberian informasi.
4. penjelasan dan penngomunikasian kebijakan.
5. kelayakan dan kesesuaian
6. penyebarluasan informasi mengenai suatu keputusan

Akuntabilitas selain menyangkut proses, kinerja dan manajemen juga menyangkut pengelolaan keuangan dan kualitas output yang dapat di ukur dari semakin kecilnya penyimpanan dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Menurut Boy dan siringoringo (2009) akuntabilitas dalam pengelolaan APBS adalah kemauan pihak sekolah (pemimpin dan bendahara) dalam memberikan penjelasan dan justifikasi penerimaan dan penggunaan anggaran. Penggunaan uang sekolah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan merupakan bentuk akuntabilitas.

HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang dikemukakan adalah:

Penerapan Akuntansi pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah koto lubuk jambi belum sepenuhnya menerapkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian

Lokasi atau obyek dalam penelitian ini berada di sebuah Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah di koto lubuk jambi, berlokasi dipedesaan, yang terletak di Desa koto lubuk jambi, Kecamatan kuantan mudik, Kabupaten Kuantan singingi.

2. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan.

Data primer adalah data yang diperoleh dari pihak madrasah melalui prosedur interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengantujuannya.

Sedangkan *data sekunder* adalah data yang diperoleh dari sumber tidaklangsung, berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan mengadakan wawancara dengan pihak Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Desa Koto Lubuk Jambi, antara lain pegawai bagian keuangan, kepala sekolah, serta dokumen-dokumen yang diperoleh dari pihak Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah.

4. Teknik Analisis Data

Dalam mengelola data untuk penelitian ini penulis memakai metode deskriptif kualitatif yaitu data yang didapatkan dari Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah kemudian diteliti dan di analisis berdasarkan teori- teori yang relevan kemudian dapat diambil suatu kesimpulan.



BAB IV

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah

Sarana Pendidikan merupakan Salah satu kebutuhan bagi masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut maka berkat kerja sama elemen masyarakat dapat mendirikan sekolah yang bernuansa islami “ Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah”.

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah ini terletak ditempat yang strategis yaitu terletak lebih kurang 30 meter dari pasar lubuk jambi, tepatnya disebuah desa yang bernama Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten kuantan Singingi.

Adapun daerah-daerah yang membatasi tempat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik ini adalah :

- a. Sungai kuantan
- b. Desa Aur Duri
- c. Pasar Lubuk Jambi
- d. Desa Kasang

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kotop Lubuk Jambi ini didirikan pada tanggal 01 September 1969 atas swadaya masyarakat dan keputusan niniak mamak.

Adapun faktor yang mendorong berdirinya Madrasah ini ialah:

- a. Sebagai wadah menampung anak-anak yang ingin melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi
- b. Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ilmu pendidikan agama yang sudah mulai berkurang ditengah-tengah masyarakat.

B. Profil Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah

Untuk mengetahui data dan profil Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah, maka dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel IV.1
Profil Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah

No	Identitas	Keterangan
1.	Nama sekolah	MTs TI koto lubuk Jambi
2.	NIS	-
3.	NSB	-
4.	Alamat Sekolah	Jalan A. Yani Koto Lubuk Jambi
5.	Kecamatan	Kuantan Mudik
6.	Kabupaten / Kota	Kuantan Singingi
7.	Propinsi	Riau
8.	Kode pos	-
9.	Status sekolah	Swasta
10.	Kegiatan belajar mengajar	Pagi
11.	Tahun berdiri sekolah	1969
12.	Status / kepemilikan	Wakaf
13.	Status bangunan	Sendiri
14.	Status akreditasi	B

C. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah

- a. Visi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah
Terwujudnya peserta didik yang beriman
- b. Misi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah
 1. Menanamkan nilai keimanan dan ketakwaan serta berakhlak mulia melalui pengalaman ajaran islam.

2. Menumbuh kembangkan nilai-nilai akhlakul karimah dilingkungan madrasah.

c. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah

Adapun tujuan dari Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah sebagai berikut :

1. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
2. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar dikelas berbasis kegiatan dalam proses belajar dikelas berbasis pendidikan karakter bangsa
3. Membantu masyarakat dan pemerintah dalam melaksanakan wajib belajar 9 tahun

D. Keadaan fisik Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah

Terletak dilingkungan masyarakat Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi merupakan sekolah yang mempunyai keadaan potensi yang akan lebih menguntungkan bila mana hal tersebut dapat di dukung oleh berbagai pihak dalam peningkatan mutu / kualitas pendidikan. Sekian letak geografis yang menguntungkan, masyarakatsekitar yang heterogen yang terdiri dari berbagai suku dan ras mempunyai persepsi dan dukungan yang baik terhadap Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi.

E. Fasilitas Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah

Sarana dan prasarana berguna untuk kelangsungan belajar mengajarnya di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi.

Tujuan sarana dan prasarana :

- a. Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar.
- b. Merencanakan program pengandaan sarana prasarana.
- c. Mengatur pemanfaatan, sarana prasarana.
- d. Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian.
- e. Mengatur pembukuan sarana prasarana.
- f. Menyusun laporan

Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah ada beberapa fasilitas yang dapat menunjang kemajuan pendidikan di sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 2
Saran dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi

No.	Ruang / Alat	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	4 Buah	
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah	
3.	Ruang Guru	1 Buah	
4.	Mushollah	1 Buah	
5.	Seperangkat Alat Olahraga	1 Buah	
6.	Toilet	2 Buah	
7.	Ruang Koperasi	1 Buah	
8.	Kantin	1 Buah	
9.	Computer	2 Buah	

F. Keadaan guru dan Mahasiswa

1. Guru

Adapun keadaan guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi cukup memadai. Apalagi guru yang mengajar

terdiri dari berbagai disiplin ilmu. Untuk mengetahui keadaan guru di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3
Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah

No.	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan
1.	Drs. R.Syahrizaini	Kepala sekolah	S1 IAIN Padang
2.	Kasmadarwita, S.Pd.I	Bahasa Indonesia	S1 STAI
3.	R. Zahratulaini, S. Ag	Fiqih	S1 IAIN Padang
4.	Rita eldayanti, S.Pd	Biologi	S1 UIR
5.	Neltizar, S.Pd	Seni Budaya	S1 UNRI
6.	Barlim, S.Pd.I	Aqidah Akhlak	S1 STAI
7.	Drs. Septari	Matematika	S1 UNRI
8.	Rita, S.Pd. I	Quran Hadist	S1 UIN Suska
9.	Neridawati, A.Md	Bahasa Inggris	D3 APEPH
10.	April, SE	Ips/Tik	S1 UIN Suska
11.	Eko Yasmardi, S.Sos	Bahasa Arab/Mulok/PD	S1 UIN Suska
12.	Ilham Indra	Penjas	MAN
13.	Jon Hendri, A.Md	Ka. TU/Mulok	D2 IAIN
14.	Mike Indriani, S. Pd	Fisika	S1 UNRI
15.	Disyenti, S.Pd	PPKN	S1 UNRI
16.	Sasmita Idris, ST	MTK/TIK	S1 UNRI
17.	Sriwati S.Pd. I	SKI	S1 STAI
18.	Asniwati, A. Md	Seni Budaya	S1 STAI

2. Siswa

Siswa adalah objek dalam pendidikan, semua yang dilakukan oleh pendidikan ditujukan semata-mata berusaha mendidik anak agar mencapai kedewasaan dan memiliki tanggung jawab.

Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah adalah sebagai berikut :

Tabel IV.4
Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas VII a	42
2.	Kelas VII b	40

3.	Kelas VIII a	37
4.	Kelas VIII b	44
5.	Kelas IX a	38
6.	Kelas IX b	35
	Jumlah	236



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan penulis jelaskan tentang penerapan akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi. Setelah penulis meneliti pada bab I dan dengan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti diuraikan pada bab II, maka penulisan akan menganalisa tentang akuntansi yang diterapkan pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi sebagai berikut :

A. Mengnalisa Siklus Akuntansi

1. Dasar-Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang digunakan oleh Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi terhadap transaksi adalah akrual basis (Basis Acrual) yaitu transaksi sudah bisa dicatat karena transaksi tersebut memiliki implikasi uang masuk atau keluar dimasa yang akan datang. dengan kata lain akuntansi akrual basis adalah yang mengakui transaksi pada saat terjadinya transaksi, selain mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, juga mencatat jumlah hutang dan piutang organisasi. Penerimaan kas yang terjadi didalam buku kas harian diperoleh dari pendapatan spp, sumbangan/bantuan baik dari wali murid maupun dari pemerintah yaitu bantuan operasional sekolah (BOS). Sedangkan Pencatatan kas keluar, mencatat kas keluar yang terjadi dan membayar gaji guru dan karyawan, pembiayaan listrik, kas keluar untuk alat tulis kantor, kas keluar konsumsi, bayar tukang ,biaya transportasi,biaya kebersihan

dan kas keluar dalam kegiatan sekolah, dan semua kas keluar yang terjadi pada satu periode.

2. Proses Akuntansi

Berdasarkan data yang diperoleh proses akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi dimulai dengan pada saat pencatatan transaksi keuangan diawali dengan mencatat setiap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi di madrasah tsanawiyah tarbiyah islamiyah di buku kas harian yang terdiri dari mencatatkas masuk dan mencatatkas keluar (lampiran 1 dan 2). Setelah pencatatan dari kas harian dilakukan selanjutnya dibuat ke buku besar (lampiran 3 dan 4) yang merupakan rekapitulasi bulanan dari penerimaan dan pengeluaran kas. Selanjutnya pada transaksi tidak tunai yaitu piutang siswa dicatat dalam buku piutang siswa, lalu membuat laporan keuangan neraca (lampiran 6 dan 7) dan laporan laba rugi (lampiran 8 dan 9).

3. Menganalisa Penerapan Akuntansi

Dalam prinsip akuntansi berterima umum, setiap transaksi langsung di jurnal kemudian diposting ke dalam buku besar dan neraca saldo, selanjutnya dibuat jurnal penyesuaian serta neraca lajur, kemudian disusun laporan keuangan berupa posisi keuangan. laporan keuangan harus disusun berdasarkan PSAK 45. Pencatatan akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi di mulai dari :

a. Buku Kas Harian

Penerapan akuntansi yang diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah yaitu mencatat transaksi harian yang terkait dengan uang masuk dan

uang keluar. Didalam buku kas transaksi harian Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah mencatat semua pengeluaran setiap harinya. Transaksi-transaksi yang dicatat oleh Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah adalah menggunakan buku kas harian (lampiran 1 dan 2), yaitu mencatat transaksi-transaksi seperti biaya konsumsi, biaya fotokopi, dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah, seperti tabel berikut :

Tabel V.1
Buku Kas Harian
Bulan November 2018

No.	Tanggal	Perihal	pemasukan	pengeluaran	Saldo
	01/11/18	Saldo awal	Rp. 5.700.000		Rp.5.200.000
	02/11/18	Spp siswa	Rp.400.000		Rp.6.100.000
		Foto copi amprah gaji		20.000	Rp. 6.080.000
	03/11/18	Beli buku		2.000.000	Rp. 4.080.000
		Pelunasan spp	250.000		Rp. 4.330.000
		Pelunasan spp	3.000.000		Rp. 4.630.000

Sumber: Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah

Berdasarkan tabel diatas diketahui Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah hanya mencatat uang keluar dan uang masuk yang terjadi di madrasah tsanawiyah tarbiyah islamiyah. diluar transaksi di atas Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah menggunakan buku lain seperti buku piutang siswa serta tidak sama dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Seharusnya Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah mencatat uang kas masuk dan uang kas keluar ke dalam buku jurnal, dapat dilihat dibawah ini.

Tabel V.2
Jurnal Penerimaan Kas
Periode 2018

Tanggal	Keterangan	Debit		Kredit		
		Kas	Spp	Baju	Sumbangan	Saldo
01/11	Saldo awal	5.700.000				5.700.00
02/11	Spp siswa	400.000	400.000			
03/11	Pelunasan spp	250.000	250.000			
04/11	Pelunasan spp	300.000	300.000			
	Jumlah	6.650.000	950.000			5.700.000

Sumber : pengelolaan data

Tabel V.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode 2018

Tanggal	Keterangan	Debit						Kredit
		b.ATK	b.perbaikan	b.konsumsi	b.lisrik	b.sam-pah	b.lain-lain	Kas
02/11	Poto copy amprah gaji						20.000	20.000
03/11	Beli buku						2.000.000	2.000.000
	Aqua gelas			30.000				30.000
	Kertas 2 rim	50.000						50.000
	Upah tukang		500.000					500.000
	Cat						150.000	150.000
	Jumlah	50.000	500.000	30.000			2.170.000	2.020.000

Sumber ; olahan data

b. Buku Besar

Buku besar adalah alat yang digunakan untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu akun yang disebabkan karena adanya transaksi keuangan, Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah menggunakan format buku besar sebagai berikut:

**Tabel V.4
Buku Besar
Periode 2018**

No.	Keterangan	Debit	Kredit
	Pemasukan :		
	Pendapatan Spp	1.250.000	
	Piutang spp	930.000	
	Dana dari pemerintah	2.000.000	
	Pendapatan lain-lain	300.000	

Sumber : Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah

Berdasarkan tabel diatas diketahui Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Tidak membuat kolom saldo dan tidak sesuai dengan akuntansi berterima umum.

Seharusnya Madrasah membuat buku besar seperti dibawah ini :

**Tabel V.5
Buku besar
Periode 2018**

Akun : pendapatan Spp

Tanggal	Keterangan	ref	D	K	Saldo	
					D	K
			1.250.000		1.250.000	

Sumber : Data Olahan

c. Neraca Saldo

Kemudian dibuat neraca saldo dan dimasukan nilai buku besar setiap perkiraan untuk membuktikan kesamaan debit dan kredit pada buku besar. Sehingga jumlah saldo masing-masing akun dapat terlihat jelas pada buku besar yang nantinya saldo akhir dibuku besar tersebut akan diposting ke neraca saldo sehingga disajikan didalam laporan keuangan. Seharusnya Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Membuat Neraca Saldo Seperti Dibawah Ini :

Tabel V.6
Neraca Saldo
Periode 2017

No.	Keterangan	Debit	Kredit
	Kas / Bank	4.500.000	
	Piutang	3.750.000	
	Persediaan	1.250.000	
	Bangunan	185.500.000	
	Hutang gaji		6.950.000
	Modal		183.000.000
	Pendapatan		89.150.000
	Perkiraan rugi laba		5.700.000
	Beban gaji	56.800.000	
	Beban listrik	8.300.000	
	Beban ATK	5.200.000	
	Beban perjalan dinas	4.500.000	
	Beban konsumsi	7.000.000	
	Beban p3k	2.000.000	
	Beban lain-lain	6.000.000	
	Total	284.800.000	284.800.000

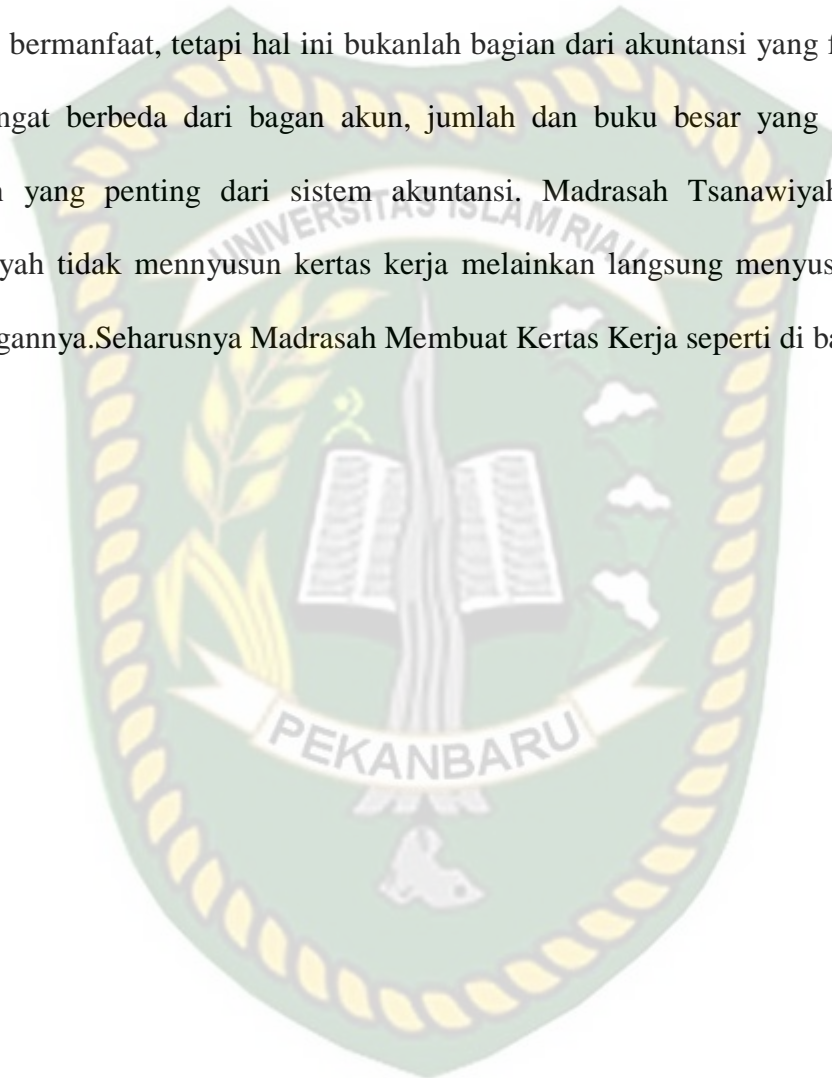
Sumber : Data Olahan

d. Jurnal Penyesuaian

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi tidak membuat ayat jurnal penyesuaian. Pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah mempunyai gedung yang dibangun pada tanggal 01 September 1969 atas swadaya masyarakat dan keputusan iniak mamak di desa koto lubuk jambi Seharusnya Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah membuat jurnal penyesuaian agar nilai dari akun-akun sudah menunjukkan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

e. Kertas Kerja

Kertas kerja (WorkSheet) bertujuan untuk mengumpulkan dan mengikhtisarkkan ayat jurnal penyesuaian dan saldo akun untuk penyusunan laporan keuangan serta untuk memahami arus data akuntansi dari neraca saldo yang belum disesuaikan ke laporan keuangan. Kertas kerja merupakan alat yang sangat bermanfaat, tetapi hal ini bukanlah bagian dari akuntansi yang formal. Hal ini sangat berbeda dari bagan akun, jumlah dan buku besar yang merupakan bagian yang penting dari sistem akuntansi. Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah tidak mennyusun kertas kerja melainkan langsung menyusun laporan keuangannya. Seharusnya Madrasah Membuat Kertas Kerja seperti di bawah ini :



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel V.7
Work Sheet
Periode 2017

Keterangan	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laba Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas / Bank	4.500.000				4.500.000				4.500.000	
Piutang	3.750.000				3.750.000				3.750.000	
Persediaan	1.250.000				1.250.000				1.250.000	
Bangunan	185.500.000								185.500.000	
Akm. Pny. Bangunan			9.275.000		9.275.000					
Hutang gaji		6.950.000				6.750.000				6.950.000
Modal		183.000.000				183.000.000				183.000.000
Kelebihan pendapatan		5.700.000				95.500.000		95.500.000		
Pendapatan		95.500.000								
Beban gaji	56.800.000				56.800.000		56.800.000			
Beban listrik	8.300.000				8.300.000		8.300.000			
Beban ATK	5.200.000				5.200.000		5.200.000			
Beban perjalanan dinas	4.500.000				4.500.000		4.500.000			
Beban konsumsi	7.000.000				7.000.000		7.000.000			
Beban p3k	2.000.000				2.000.000		2.000.000			
Beban lain-lain	6.000.000				6.000.000		6.000.000			
Rugi Laba	5.700.000									
Beban pny. bangunan				9.275.000		9.275.000				
JUMLAH	290.500.000	290.500.000								
TOTAL	290.500.000	290.500.000	9.275.000	9.275.000	299.775.000	299.775.000	89.800.000	95.500.000	195.000.000	189.950.000
Saldo Laba Tahun 2017							5.700.000			5.700.000
							95.500.000	95.500.000	195.000.000	195.000.000

Sumber : Data Olahan

B. Analisis Penyajian Laporan Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan identik dengan neraca (*balance sheet*). Menurut IAI (1016:27) Laporan posisi Keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan keuangan yang disusun oleh Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah adalah sebagai berikut :

Tabel V.5
Neraca

MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
PER 31 DESEMBER 2017	
AKTIVA LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR
Kas/ Bank Rp. 4.500.000,-	Hutang gaji Rp. 6.950.000,-
Piutang Rp. 3.750.000,-	
Persediaan Rp. 1.250.000,-	
Jumlah Rp. 9.500.000,-	
AKTIVA TETAP	EKUITAS
Bangunan Rp. 185.500.000,-	Modal Rp. 183.000.000,-
	Kelebihan Pendapatan Rp. 5.700.000,-
TOTAL AKTIVA	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS
<u>Rp. 195.000.000,-</u>	<u>Rp. 195.000.000,-</u>

Sumber : Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah

Berdasarkan tabel V.5 , maka dapat disimpulkan penyajian neraca telah memisahkan aset lancar dengan aset tetap.

f. Kas dan Bank

Pada neraca Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah tahun 2017 terdapat uang kas dan bank berjumlah Rp. 4.500.000,-. Uang kas ini adalah uang

kas tunai yang tersedia di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah pada akhir periode.

Dari penjelasan di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa penyajian kas dan bank yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

g. Persediaan

Berdasarkan neraca yang disajikan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah pada tahun 2017 terdapat persediaan perlengkapan sekolah yang dimiliki sejumlah Rp. 1.250.000,- perlengkapan sekolah ini merupakan persediaan barang-barang perlengkapan sekolah seperti spidol, kertas, tinta dan lainnya yang masih tersedia. Perlengkapan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah sebagai aset yang dimiliki.

Pada neraca Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah tahun 2017 terdapat aset lancar perlengkapan berupa persediaan sebesar Rp. 1.250.000,- (lampiran 7 dan 8). Sementara pada penyajian laporan perhitungan laba rugi tidak ditemukan penggunaan aktiva lancar persediaan pada tahun 2017 dikarenakan perlengkapan sekolah dimasukkan dalam satu paket beban ATK.

Penyajian persediaan sekolah yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah tidak sama dengan penyajian akuntansi berlaku umum.

h. Piutang

Berdasarkan neraca yang disajikan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah pada tahun 2017 terdapat piutang sekolah sejumlah Rp. 3.750.000,- ini merupakan dana yang akan diterima dari Spp siswa yang belum dibayar pada periode akuntansi sebelumnya.

Penyajian piutang yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah telah sama dengan penyajian akuntansi yang berlaku umum. Penyajian piutang yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah telah memisahkan antara piutang siswa dan piutang sekolah. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa penyajian piutang yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

i. Aset Tetap

Aset tetap Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah berupa inventaris disajikan pada tahun 2017 sebesar Rp. 185.500.000,- tanpa ada nilai penyusutan aset tetap (lampiran 5).Maka dapat dijelaskan bahwa penyajian aset Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah tersebut tidak sama dengan penerapan prinsip akuntansi yang berterima umum. Seharusnya Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah menyusutkan nilai gedung Dan bangunan agar memperlihatkan nilai wajar.

Gedung / bangunan

Jika ditafsir bangunan itu berumur 20 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan pertahunnya adalah :

Penyusutan gedung dan bangunan :

Pertahunnya (01 September): $\frac{\text{Rp. 185.500.000}}{20} = \text{Rp. 9.275.000,-}$

Perbulannya (01 September): $\frac{\text{Rp. 9.275.000}}{3} = \text{Rp. 772.916,-} \times 3 = 2.318.748,-$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pencatatan dan jurnal untuk penyusutan gedung dan bangunan sebagai berikut :

Beban penyusutan dan bangunan	Rp. 9.275.000
Akm. Penyusutan gedung dan bangunan	Rp. 9.275.000

j. Hutang

Hutang yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah dan disajikan dalam neraca terdapat akun hutang gaji. Kesemua akun hutang telah dicatat dalam neraca Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah, sehingga dapat disimpulkan bahwa pencatatan pada kewajiban Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah sama dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Berdasarkan laporan keuangan (neraca) Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah ditemukan akun-akun yang tidak sama dengan format akuntansi nirlaba/yayasan seperti modal. Dalam akuntansi pendidikan tidak mengenal istilah modal melainkan aktiva bersih, tetapi untuk aktiva tetap tidak terdapat akun tanah yang seharusnya di akui dan dicatat sebagai aktiva tetap madrasah, bangunan madrasah tsanawiyah tarbiyah islamiyah tidak membuat akumulasi penyusutan. Bangunan tersebut menjadi nilai pengurang untuk nilai perolehan bangunan.

Laporan posisi keuangan yayasan menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih yayasan pada satu periode tertentu. Adapun

tabel laporan posisi keuangan yang seharusnya dibuat oleh pihak Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah adalah pelaporan keuangan pada akhir tahun periode, sebagai berikut:

Tabel V.6
Laporan Posisi Keuangan
Tahun 2017

MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2017		
Aktiva Lancar:		
Kas / Bank	Rp. 4.500.000,-	
Piutang	Rp. 3.750.000,-	
Persediaan	<u>Rp. 1.250.000,-</u>	
Jumlah aktiva lancar		Rp. 9.500.000,-
Aktiva Tetap		
Bangunan	Rp. 185.500.000,-	
Akumulasi penyusutan bangunan	<u>Rp. 9.275.000,-</u>	
Jumlah aktiva tetap		<u>Rp. 176.225.000,-</u>
Toatal aktiva		Rp. 185.725.000,-
Kewajiban:		
Hutang Gaji	Rp. 6.950.000,-	
Total kewajiban		Rp. 6.950.000,-
Aktiva Bersih:		
Tidak terikat	Rp. 4.198.000,-(-)	
Terikat temporer		
Terikat permanen	Rp. 183.000.000,-	
Jumlah aktiva bersih		<u>Rp. 178.802.000,-</u>
Total kewajiban dan aktiva		Rp. 185.022.200,-

Sumber : Data Olahan

2. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas terdiri dari dua pengelompokan yaitu pendapatan dan beban biaya Madrasah. Laporan keuangan yang dibuat oleh Madrasah untuk mengetahui besar pendapatan yang didapat dan biaya yang dikeluarkan pada akhir periode.

Laporan yang disusun oleh Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah terdiri dari pendapatan dan pengeluaran biaya operasional adalah laporan laba rugi, seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel V.7
Laporan Laba Rugi
Tahun 2017

MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIAH	
LAPORAN LABA RUGI	
TAHUN 2017	
PENDAPATAN:	
Pendapatan Spp	Rp. 35.500.000,-
Pendapatan Bantuan	<u>Rp. 60.000.000,-</u>
Total Pendapatan	Rp. 95.500.000,-
BEBAN:	
Beban Gaji Guru/Pegawai	Rp. 56.800.000,-
Beban Listrik	Rp. 8.300.000,-
Beban ATK	Rp. 5.200.000,-
Beban perjalanan Dinas	Rp. 4.500.000,-
Beban Konsumsi	Rp. 7.000.000,-
Beban P3K	Rp. 2.000.000,-
Beban Lain-lain	<u>Rp. 6.000.000,-</u>
Total Beban Operasional	Rp. 89.800.000,-
Laba/Rugi	Rp. 5.700.000,-

Sumber : data Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah

Berdasarkan tabel di atas, Laporan Laba Rugi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah tahun 2017 terdapat pendapatan dan beban. Bentuk laporan laba rugi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah yaitu *single step, step single* yaitu semua pendapatan dikelompokkan tersendiri dibagian atas dan semua beban dikelompokkan tersendiri dibagian bawah seterusnya dijumlahkan. Artinya jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban selisihnya merupakan laba rugi atau laba bersih.

Laporan Laba Rugi tahun 2017 pada pendapatan terdapat akun pendapatan Spp Rp. 35.500.000,- pendapatan bantuan sebesar Rp. 60.000.000,- dengan total biaya operasional Rp. 89.800.000,- dan laba operasional sebelum pajak sebesar Rp. 5.700.000,-

Berdasarkan Laporan Laba Rugi di atas, akun yang terdapat dalam laporan laba rugi yang seharusnya Laporan Aktivitas tidak sesuai dengan PSAK No.45 yang mengatur tentang laporan keuangan yayasan atau organisasi nirlaba dan sejenisnya. Laporan laba rugi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah yaitu jumlah pendapatan yang berupa Spp siswa dan pendapatan batuan yang dikurangi dengan jumlah biaya-biaya sehingga didapat laba bersih tahun 2017.

Menurut PSAK No. 45 didalam proses laporan laba ruginya Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah tidak membuat perubahan aktiva bersih secara satu periode. Laporan aktivitas membuat jumlah perubahan aktivitas bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam satu periode. Laporan aktivitas yang seharusnya disusun Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah adalah sebagai berikut

Tabel V.8
Laporan Aktivitas
Tahun 2017

MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH		
LAPORN LABA RUGI		
PER 31 DESEMBER 2017		
PERUBAHAN AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT		
PENDAPATAN		
Pendapatan Spp	Rp. 35.500.000,-	
Pendapatan Bantuan	Rp. 60.000.000,-	
Jumlah Pendapatan		Rp. 95.500.000,-
BIAYA-BIAYA		
Beban gaji Guru/Karyawan	Rp. 56.800.000,-	
Beban listrik	Rp. 8.300.000,-	
Beban ATK	Rp. 5.200.000,-	
Beban perjalanan dinas	Rp. 4.500.000,-	
Beban konsumsi	Rp. 7.000.000,-	
Beban P3K	Rp. 2.000.000,-	
Beban lain-lain	Rp. 6.000.000,-	
Jumlah Beban		Rp. 89.800.000,-
BEBAN LAIN-LAIN		
Akum. Peny. Bangunan	Rp. 9.275.000,-	
Jumlah Beban lain-lain	Rp. 9.275.000,-	
Perubahan aktiva bersih		Rp. 4.198.000,-(-)
Aktiva bersih awal tahun	Rp 183.000.000,-	
Aktiva bersih akhir tahun		Rp.178.802.000,-

Sumber : data olahan

3 . Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islmaiyyah. Madrasah tsanawiyah tarbiyah islamiyyah belum membuat laporan arus kas masuk dan kas keluar, sehingga pencatatan arus kas tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Seharusnya Madrasah membuat laporan arus kas seperti dibawah ini :

Tabel V.9
Laporan Arus Kas
Periode 2017/2018

Arus Kas dari Aktivitas dan Laba Operasi:	
Pendapatan Operasional	
kas dari penyumbang	120.000.000,-
kas dari spp	68.500.000,-
kas dari penerimaan lainnya	5.000.000,-
	193.500.000,-
Kas bersih yang digunakan dari aktivitas Operasi	
Biaya operasional :	
Beban Gaji Guru/Pegawai	123.100.000,-
Beban listrik	17.600.000,-
Beban ATK	8.400.000,-
Beban perjalanan Dinas	10.000.000,-
Beban Konsumsi	11.500.000,-
Beban P3K	3.000.000,-
Beban lain-lain	9.700.000,-
	183.300.000,-
Kas yang digunakan dalam aktivitas Inventasi :	
Total kas yang dikeluarkan	10.200.000,-
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	4.500.000,-
kas dan setara kas pada awal tahun	4.500.000,-
kas dan setara kas pada akhir tahun	4.500.000,-

Sumber : Data Olahan

4. Laporan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan perubahan ekuitas pemilik untuk suatu waktu tertentu. laporan ini dibuat setelah laporan laba rugi karena laba bersih atau rugi bersih periode harus dilaporkan dilaporan ini.

Berdasarkan hal tersebut, Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islmiyah belum membuat laporan perubahan ekuitas sehingga dapat di jelaskan bahwa

aktivitas pencatatan akuntansi yang dilakukan belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima yang berterima umum. Seharusnya Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah membuat laporan perubahan ekuitas sebagai berikut :

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) adalah salah satu unsur laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, dan Laporan Arus Kas (LAK) dalam rangka pengungkapan yang memadai.

CaLK meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam LRA, Laporan Perubahan SAL, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca, dan LAK. CaLK juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis jabarkan pada BAB sebelumnya dapat disimpulkan, maka penulis dapat menyimpulkannya yaitu :

1. Proses akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi pada saat terjadi transaksi tidak membuat jurnal, jurnal penyesuaian, jurnal penutup dan juga tidak sesuai dengan format akuntansi yang berterima umum.
2. Penyajian piutang telah memisahkan antara piutang siswa dengan piutang sekolah.
3. Penyajian perlengkapan dalam neraca yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi tidak didukung dengan pencatatan penambahan atau pembelian perlengkapan
4. Pencatatan akumulasi penyusutan yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi tidak dilakukan, sehingga aktiva tetap tidak berkurang.
5. Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi sudah
6. membuat laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
7. Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi belum membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

8. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi secara umum tidak sama dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, maka dapat peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi pada saat terjadi transaksi membuat jurnal, jurnal penyesuaian, dan jurnal penutup.
2. Harusnya dalam pencatatan akumulasi penyusutan aktiva tetap Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi lebih teliti dan menggunakan metode garis lurus yang benar sesuai dengan akuntansi berterima umum.
3. Hendaknya Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi membuat buku besar persediaan, sehingga diketahui dengan jelas penggunaan perlengkapan dan penambahan ataupun pembelian persediaan
4. Hendaknya Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah desa koto lubuk jambi membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.
5. Bagi peneliti berikutnya diharapkan mengkaji lebih terperinci lagi mengenai penerapan akuntansi pada sekolah.

6. Diinginkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang ilmu akuntansi khususnya dalam penerapan akuntansi pada sekolah atau madrasah.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2012. Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Buku Keempat. Penerbit Salemba Empat
- Baridwan, Zaki. 2011, intermediate Accounting, Edisi Revisi, Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta.
- Bastian, Indra. 2007. Akuntansi pendidikan. Jakarta: Erlangga
- Entri. 2015. Akuntansi Pendidikan. Senin, 17 September 2012. Diakses dari <http://dc-maria.blogspot.co.id/> pada tanggal 8 Oktober 2015
- Fahrurrozi. 2012. Manajemen Keuangan Madrasah. Volume XVII Nomor.2
- Karyatun. 2016. Mengelola Keuangan Sekolah. Jurnal Ilmu dan Budaya, Vol.40 No. 54, Desember.
- Kieso dkk, 2012, Intermediate Accounting, Jilid 1, Edisi Revisi, Alih Bahasa Herman Wibowo, Penerbit Binapura Aksara, Jakarta.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi konsep dan teknil penyusunan laporan keuangan. Jakarta : Erlangga
- Sadeli, dkk. 2009, Dasar-Dasar Akuntansi, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Soermaso, S. R. 20012. Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi 5 Buku 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Weygandt, Jerry J and Kieso, Donald E and Kimmel, Paul D. 2012. Accounting Principles Pengantar Akuntansi, Edisi Ketujuh, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan, Edisi Revisi, Penerbit Perdana Media Group, Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Per 1 Oktober, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2012. Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Buku Keempat. Penerbit Salemba Empat
- Baridwan, Zaki. 2011, intermediate Accounting, Edisi Revisi, Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta.
- Bastian, Indra. 2007. Akuntansi pendidikan. Jakarta: Erlangga
- Bastian, Indra. 2008. Sistem Akuntansi Sektor Publik. Edisi 2. Jakarta Salemba Empat. Jakarta.
- Belkaoui, A.R. 2012. Teori Akuntansi. Jilid 1 (Terjemahan). Penerbit Salemba Empat : Jakarta
- Earl K. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen, 2008. Akuntansi Intermediate, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Fahrurrozi. 2012. Manajemen Keuangan Madrasah. Volume XVII Nomor.2
- Hans Kartikahadi, dkk. 2016. Akuntansi Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Harahap, Sofyan syafitri, 2010, Teori Akuntansi, PT. Raja Grafindo, Jakarta
- Jusup, Al Haryono, 2009, Dasar-Dasar Akuntansi, Edisi Revisi, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Karyatun. 2016. Mengelola Keuangan Sekolah. Jurnal Ilmu dan Budaya, Vol.40 No. 54, Desember.
- Kieso dkk, 2012, Intermediate Accounting, _Jilid 1, Edisi Revisi, Alih Bahasa Herman Wibowo, Penerbit Binapura Aksara, Jakarta.
- Sadeli, dkk. 2009, Dasar-Dasar Akuntansi, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Soermaso, S. R. 20012. Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi 5 Buku 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan, Edisi Revisi, Penerbit Perdana Media Group, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Per 1 Oktober, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.